

# PENTINGNYA KOLABORASI ORANG TUA DAN GURU DALAM MENINGKATKAN LITERASI BACA DAN TULIS ANAK-ANAK

Ni Putu Ayu Eka Sari, Ni Made Leny Apriyanti, Ni Putu Anik Kania Dewi, Ni Nengah Nopi Artini, Ni Nyoman Adelia Putri, Ni Made Teja Pratiwi, Basilius Redan Werang

Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Pendidikan Ganesha, Indonesia

Corresponding e-mail: [ayu.eka.sari@undiksha.ac.id](mailto:ayu.eka.sari@undiksha.ac.id)

---

Copyright © 2024 The Author



This is an open access article

Under the Creative Commons Attribution Share Alike 4.0 International License

DOI: 10.53866/jimi.v4i2.533

## Abstract

*This study aims to explore the factors influencing children's literacy at SD Negeri 3 Kubutambahan. Through observation and qualitative data analysis, the research highlights the crucial role of collaboration between parents and teachers in enhancing literacy, as well as the diversity of literacy programs and activities at the school. Despite facing challenges such as resource limitations, the school has identified potential solutions, including strengthening cooperation with the local community and utilizing educational technology. A stimulating school environment also plays a significant role in increasing students' interest in learning. It was found that active parental involvement is key to ensuring the success of literacy improvement efforts. Furthermore, the research concludes that efforts to enhance children's literacy require active involvement from various parties, including parents, teachers, and the community. Close collaboration among all parties is essential in creating a supportive and competitive learning environment. This study provides in-depth understanding of the challenges and potential solutions in improving children's literacy at SD Negeri 3 Kubutambahan, and lays the foundation for the development of more effective and sustainable strategies in the future.*

*Keywords: Literacy, Parental Role, Educational Technology*

## Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi faktor-faktor yang memengaruhi literasi anak-anak di SD Negeri 3 Kubutambahan. Melalui observasi dan analisis data kualitatif, penelitian ini menyoroti peran penting kolaborasi antara orang tua dan guru dalam meningkatkan literasi, serta keberagaman program dan kegiatan literasi di sekolah. Meskipun menghadapi tantangan seperti keterbatasan sumber daya, sekolah telah mengidentifikasi solusi potensial, termasuk memperkuat kerjasama dengan komunitas lokal dan memanfaatkan teknologi pendidikan. Lingkungan sekolah yang merangsang juga berperan penting dalam meningkatkan minat belajar siswa. Ditemukan bahwa peran aktif orang tua menjadi kunci dalam memastikan keberhasilan upaya meningkatkan literasi. Selain itu, kesimpulan penelitian menegaskan bahwa upaya meningkatkan literasi anak-anak memerlukan keterlibatan aktif dari berbagai pihak, termasuk orang tua, guru, dan komunitas sekitar. Kolaborasi yang erat antara semua pihak tersebut menjadi kunci dalam menciptakan lingkungan pembelajaran yang mendukung dan berdaya saing. Hasil penelitian ini memberikan pemahaman yang mendalam tentang tantangan dan potensi solusi dalam meningkatkan literasi anak-anak di SD Negeri 3 Kubutambahan, serta memberikan landasan bagi pengembangan strategi yang lebih efektif dan berkelanjutan di masa depan.

**Kata Kunci:** Literasi, Peran Orang Tua, Pendidikan Teknologi

## 1. Pendahuluan

Literasi adalah kemampuan fundamental yang mencakup membaca, menulis, dan memahami teks. Ini adalah fondasi utama dalam pendidikan anak-anak, memainkan peran penting dalam perkembangan intelektual dan sosial mereka (Amanda Putri et al., 2023). Dengan literasi yang baik, anak-anak dapat mengakses berbagai pengetahuan, mengeksplorasi ide-ide baru, dan mengembangkan pemahaman yang lebih mendalam tentang dunia di sekitar mereka. Kemampuan literasi tidak hanya terbatas pada pembelajaran di sekolah, tetapi juga berperan penting dalam kehidupan sehari-hari. Anak-anak yang memiliki kemampuan literasi yang baik cenderung lebih mudah berkomunikasi, mengungkapkan pikiran dan perasaan mereka, serta memahami informasi yang mereka terima melalui berbagai media, termasuk buku, internet, dan media cetak. Literasi yang kuat juga membantu dalam pengembangan keterampilan berpikir kritis, analitis, dan kreatif.

Di sisi lain, kurangnya literasi dapat menjadi hambatan serius dalam perkembangan akademis dan pribadi anak-anak (Sukarma et al., 2023). Anak-anak yang kesulitan dalam membaca dan menulis seringkali menghadapi tantangan dalam mengikuti pelajaran di sekolah, yang dapat mempengaruhi prestasi akademis mereka secara keseluruhan. Selain itu, kurangnya literasi juga dapat mempengaruhi kemampuan mereka dalam berinteraksi dengan orang lain dan memahami situasi kompleks, yang pada akhirnya dapat mempengaruhi kepercayaan diri dan kemandirian mereka (Shodiq, 2023). Oleh karena itu, penting bagi orang tua, guru, dan masyarakat secara keseluruhan untuk mendukung perkembangan literasi anak-anak sejak dini. Membaca bersama anak, menyediakan akses ke buku dan bahan bacaan lainnya, serta menciptakan lingkungan yang kaya akan literasi adalah beberapa cara efektif untuk meningkatkan kemampuan literasi anak. Dengan dukungan yang tepat, anak-anak dapat mengembangkan keterampilan literasi yang kuat, membuka pintu menuju berbagai peluang dan keberhasilan di masa depan.

Pentingnya literasi dalam kehidupan anak-anak menyoroti perlunya kolaborasi yang erat antara orang tua, guru, dan lingkungan sekolah (Daulay et al., 2023). Orang tua berperan sebagai model dan pendukung utama dalam pembelajaran di rumah, sementara guru bertanggung jawab atas pembelajaran di lingkungan sekolah. Kolaborasi yang efektif antara kedua belah pihak dapat menciptakan lingkungan pembelajaran yang kokoh dan mendukung bagi anak-anak. Kolaborasi antara orang tua dan guru memiliki implikasi yang luas dalam pengembangan literasi anak-anak. Orang tua dapat menciptakan lingkungan rumah yang mendukung pembelajaran, membacakan cerita kepada anak-anak, dan mengajak mereka berdiskusi tentang apa yang mereka pelajari di sekolah. Di sisi lain, guru dapat merancang pembelajaran yang menarik dan relevan dengan kehidupan sehari-hari anak-anak, serta memberikan umpan balik yang konstruktif kepada orang tua tentang perkembangan literasi anak-anak (Rambe et al., 2024). Tidak hanya kolaborasi antara orang tua dan guru, peran lingkungan sekolah juga penting dalam membentuk literasi anak-anak. Sekolah harus menciptakan lingkungan yang merangsang minat dan motivasi belajar, dengan menyediakan akses terhadap berbagai sumber literasi dan menciptakan budaya literasi yang kuat di seluruh sekolah.

Dalam konteks ini, observasi terhadap sekolah seperti SD Negeri 3 Kubutambahan menjadi sangat penting untuk memahami bagaimana kolaborasi antara orang tua dan guru, serta peran lingkungan sekolah, dapat berkontribusi dalam meningkatkan literasi anak-anak. Melalui laporan ini, kita akan mengeksplorasi hasil observasi di sekolah tersebut yang mencakup berbagai aspek penting seperti hubungan dan komunikasi antara orang tua dan guru, program dan kegiatan literasi di sekolah, serta peran lingkungan sekolah. Observasi akan mengidentifikasi bagaimana guru berkomunikasi dengan orang tua tentang perkembangan literasi anak-anak, jenis kegiatan literasi yang diselenggarakan oleh sekolah, dan strategi yang digunakan oleh guru untuk menumbuhkan minat baca dan menulis pada anak-anak. Selain itu, peran lingkungan fisik dan sosial sekolah dalam menciptakan budaya literasi yang mendukung juga akan dianalisis. Tantangan yang dihadapi, seperti hambatan komunikasi dan keterbatasan sumber daya, serta potensi solusi untuk meningkatkan kolaborasi dan mengatasi hambatan literasi akan diidentifikasi. Dengan pemahaman yang mendalam tentang faktor-faktor yang memengaruhi literasi anak-anak, kita dapat merancang strategi yang lebih efektif untuk meningkatkan literasi dan mempersiapkan generasi masa depan yang lebih kompeten. Observasi di SD Negeri 3 Kubutambahan memberikan wawasan berharga mengenai praktik terbaik dan area yang memerlukan perbaikan, sehingga kita dapat mempersiapkan generasi masa depan yang lebih kompeten dalam menghadapi tantangan global.

## 2. Metodologi

### 2.1. Subyek, Waktu Dan Tempat Penelitian

Subyek penelitian utamanya adalah SD Negeri 3 Kubutambahan, sebuah sekolah dasar yang menjadi fokus penelitian yang beralamat Jl. Segara, Kubutambahan, Buleleng, Singaraja-Bali, Kubutambahan, Kec. Kubutambahan, Kabupaten Buleleng, Bali. Subyek ini meliputi seluruh entitas yang terlibat dalam proses pendidikan di sekolah tersebut. Hal ini mencakup kepala sekolah, sebagai pemimpin utama sekolah, guru-guru yang bertanggung jawab atas pembelajaran, siswa-siswa yang menjadi objek pendidikan, dan orang tua siswa yang berperan sebagai pendukung dalam proses pendidikan anak-anak. Penelitian dilaksanakan selama satu minggu penuh, dimulai pada tanggal 13 Mei 2024, di lokasi sekolah tersebut.

### 2.2. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan melalui beberapa teknik yang meliputi wawancara, pengamatan langsung, dan dokumentasi.

1. Wawancara: Melalui teknik ini, para peneliti berinteraksi langsung dengan pihak-pihak terkait di SD Negeri 3 Kubutambahan. Wawancara dilakukan dengan kepala sekolah, guru, dan mungkin juga dengan orang tua siswa. Tujuan utama dari wawancara adalah untuk mendapatkan informasi terkait administrasi sekolah, metode pembelajaran yang digunakan, serta pengalaman belajar siswa di sekolah tersebut.
2. Pengamatan Langsung: Observasi langsung dilakukan selama satu minggu penuh di SD Negeri 3 Kubutambahan. Para peneliti mengamati proses belajar mengajar yang terjadi di sekolah tersebut, mulai dari kedatangan siswa hingga pulang ke rumah masing-masing. Observasi ini memberikan gambaran langsung tentang dinamika kelas, interaksi antara guru dan siswa, serta atmosfer pembelajaran di sekolah.
3. Dokumentasi: Teknik dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data-data yang relevan sebagai data pendukung dalam penelitian. Para peneliti mendokumentasikan kegiatan di sekolah, seperti pembelajaran di kelas, kegiatan ekstrakurikuler, atau acara sekolah lainnya. Dokumentasi ini dapat berupa foto, video, atau catatan tertulis yang akan digunakan sebagai referensi dalam melaksanakan penugasan kampus mengajar angkatan 6.

### 2.3. Teknik Analisis Data

Data yang terkumpul akan dianalisis menggunakan pendekatan kualitatif dan deskriptif. Analisis kualitatif dilakukan dengan mengidentifikasi pola-pola, tema-tema, dan masalah-masalah yang muncul dalam konteks literasi baca dan tulis anak-anak. Melalui analisis ini, peneliti akan mencoba memahami lebih dalam tentang bagaimana faktor-faktor tertentu memengaruhi literasi anak-anak di SD Negeri 3 Kubutambahan. Hal ini mencakup identifikasi tantangan yang dihadapi siswa dalam membaca dan menulis, serta faktor-faktor yang mendukung atau menghambat perkembangan literasi mereka. Di sisi lain, analisis deskriptif akan menyajikan data-data yang diperoleh secara deskriptif untuk memberikan gambaran yang jelas tentang kondisi sekolah. Ini mencakup presentasi data tentang keadaan lingkungan kelas dan sekolah, metode pembelajaran yang digunakan, sumber daya yang tersedia, dan lain sebagainya. Analisis ini akan membantu dalam memahami konteks di mana literasi anak-anak berkembang.

Selain itu, data juga akan dianalisis secara komparatif dengan standar atau pedoman yang berlaku dalam pendidikan. Dengan membandingkan data yang diperoleh dengan standar atau pedoman ini, peneliti dapat mengevaluasi keefektifan strategi dan program yang telah dilaksanakan di sekolah. Ini akan membantu dalam menentukan langkah-langkah yang perlu diambil untuk meningkatkan literasi baca dan tulis anak-anak di SD Negeri 3 Kubutambahan. Dengan menggunakan pendekatan ini, diharapkan penelitian ini dapat memberikan pemahaman yang komprehensif tentang pentingnya kolaborasi antara orang tua dan guru dalam meningkatkan literasi baca dan tulis anak-anak di sekolah tersebut. Ini tidak hanya akan memberikan wawasan baru tentang kondisi literasi di sekolah, tetapi juga akan memberikan dasar untuk pengembangan strategi yang lebih efektif dalam meningkatkan literasi anak-anak.

### 3. Hasil dan Pembahasan

#### 3.1 Hasil

Hasil penelitian observasi di SD Negeri 3 Kubutambahan menghasilkan pemahaman yang mendalam tentang faktor-faktor yang berpengaruh pada literasi anak-anak di lingkungan sekolah tersebut. Kolaborasi yang kuat antara orang tua dan guru menjadi salah satu faktor utama yang memengaruhi perkembangan literasi anak-anak. Orang tua terlibat secara aktif dalam kegiatan sekolah, seperti pertemuan orang tua dan guru, diskusi tentang perkembangan anak, serta partisipasi dalam kegiatan literasi yang diselenggarakan oleh sekolah. Guru juga secara rutin berkomunikasi dengan orang tua, baik melalui pesan elektronik, catatan di buku penghubung, maupun pertemuan langsung, untuk memberikan informasi tentang perkembangan literasi anak-anak dan mendiskusikan strategi untuk mendukungnya.

Sekolah menyelenggarakan beragam program dan kegiatan literasi yang dirancang secara khusus untuk meningkatkan minat baca dan menulis siswa. Program-program ini dikembangkan dengan mempertimbangkan minat dan kebutuhan siswa, sehingga lebih menarik dan relevan bagi mereka. Selain itu, lingkungan sekolah didesain untuk merangsang minat belajar siswa. Kelas-kelas didekorasi dengan poster motivasi dan visual yang menarik, sementara perpustakaan sekolah menyediakan akses terhadap berbagai sumber literasi, termasuk buku-buku dan media pembelajaran lainnya. Hal ini membantu menciptakan atmosfer yang mendukung pembelajaran literasi di sekolah. Meskipun demikian, penelitian juga mengidentifikasi beberapa tantangan yang dihadapi oleh sekolah dalam meningkatkan literasi anak-anak. Salah satu tantangan utama adalah keterbatasan sumber daya, baik dalam hal finansial maupun personel. Kurangnya pelatihan bagi guru dalam mengembangkan strategi literasi yang efektif juga menjadi hambatan dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran literasi. Namun, sekolah telah mengidentifikasi solusi potensial untuk mengatasi tantangan ini, seperti meningkatkan kerjasama dengan komunitas lokal untuk mendapatkan lebih banyak sumber daya, serta menyelenggarakan pelatihan bagi guru untuk meningkatkan keterampilan mereka dalam mendukung literasi siswa.

Penelitian observasi di SD Negeri 3 Kubutambahan menyoroti upaya sekolah dalam mengatasi tantangan dan meningkatkan literasi anak-anak. Tantangan yang dihadapi termasuk keterbatasan sumber daya, kurangnya pelatihan bagi guru, kesulitan menjangkau siswa dengan kesulitan belajar, dan kurangnya dukungan dari beberapa orang tua. Namun, sekolah berupaya mengatasi tantangan ini dengan langkah-langkah konkret. Salah satu strategi yang diambil adalah meningkatkan kerja sama dengan komunitas lokal untuk memperoleh lebih banyak sumber daya, seperti dana, buku, dan bantuan sukarelawan. Penelitian menunjukkan bahwa keterlibatan komunitas lokal dapat menyediakan sumber daya yang penting untuk mendukung program literasi sekolah (Tammaro et al., 2019; Statti & Torres, 2020). Contohnya, sekolah-sekolah yang bermitra dengan perusahaan teknologi dapat memanfaatkan perangkat digital untuk mendukung pembelajaran literasi (Statti & Torres, 2020).

Selain itu, sekolah memanfaatkan teknologi untuk meningkatkan literasi anak-anak. Penggunaan perangkat lunak pendidikan dan aplikasi pembelajaran interaktif telah terbukti efektif dalam membuat pembelajaran lebih menarik dan relevan bagi siswa. Studi menunjukkan bahwa integrasi teknologi dalam kurikulum literasi dapat meningkatkan motivasi siswa, memperbaiki hasil belajar, dan mengubah praktik pengajaran dari berpusat pada guru menjadi berpusat pada siswa (Roshan et al., 2022; Moore-Hart, 2008). Peran orang tua juga sangat penting dalam meningkatkan literasi anak-anak. Sekolah mendorong partisipasi aktif orang tua dalam kegiatan sekolah dan memberikan dukungan yang diperlukan untuk meningkatkan pemahaman mereka tentang pentingnya literasi. Penelitian mendukung pentingnya keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak untuk menciptakan lingkungan belajar yang mendukung baik di rumah maupun di sekolah (Werimo & Muthee, 2022; Xie et al., 2022). Hasil penelitian ini tidak hanya menggambarkan kondisi literasi anak-anak di SD Negeri 3 Kubutambahan tetapi juga menyoroti upaya sekolah dalam mengatasi tantangan dan meningkatkan literasi mereka. Kolaborasi antara orang tua dan guru, dukungan dari komunitas lokal, dan pemanfaatan teknologi merupakan kunci dalam meningkatkan literasi anak-anak dan mempersiapkan mereka untuk masa depan yang lebih cerah dan berpengetahuan.

### 3.2 Pembahasan

Dalam membahas hasil penelitian observasi di SD Negeri 3 Kubutambahan, terdapat beberapa poin penting yang perlu diperhatikan. Pertama, kolaborasi yang erat antara orang tua dan guru memiliki dampak yang signifikan dalam meningkatkan literasi anak-anak. Hal ini menciptakan pemahaman bersama tentang perkembangan literasi dan strategi yang diterapkan di rumah dan di sekolah. Kedua, keberadaan beragam program dan kegiatan literasi menunjukkan komitmen sekolah dalam meningkatkan keterampilan membaca dan menulis siswa. Program-program ini dirancang dengan mempertimbangkan minat dan kebutuhan individu siswa, sehingga lebih efektif dalam meningkatkan motivasi belajar. Namun, terdapat tantangan seperti keterbatasan sumber daya dan kurangnya pelatihan bagi guru. Untuk mengatasi tantangan tersebut, perlu dikembangkan strategi yang lebih efektif, termasuk meningkatkan kerjasama dengan komunitas lokal dan memberikan pelatihan tambahan bagi guru. Lingkungan sekolah yang merangsang dan mendukung minat belajar siswa juga memiliki peran penting dalam meningkatkan literasi. Pemanfaatan teknologi sebagai alat pembelajaran juga dapat menjadi solusi yang efektif dalam memperdalam pemahaman siswa tentang literasi. Dengan memperhatikan aspek-aspek tersebut, diharapkan sekolah dapat mengembangkan strategi yang holistik dan berkelanjutan untuk meningkatkan literasi anak-anak dan menciptakan lingkungan pembelajaran yang lebih inklusif dan berdaya saing.

Dalam konteks hasil penelitian observasi di SD Negeri 3 Kubutambahan, penting juga untuk menggarisbawahi perlunya peran aktif orang tua dalam mendukung upaya meningkatkan literasi anak-anak. Kolaborasi yang erat antara orang tua dan sekolah merupakan fondasi penting dalam pembangunan literasi yang berhasil. Orang tua tidak hanya berperan sebagai mitra dalam mendukung pembelajaran di rumah, tetapi juga sebagai model yang memberikan contoh positif terhadap pentingnya literasi dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, pendekatan yang melibatkan orang tua secara aktif dalam kegiatan sekolah juga dapat meningkatkan hubungan antara sekolah dan keluarga, yang pada gilirannya dapat berdampak positif pada motivasi dan prestasi belajar siswa. Dengan memperkuat kolaborasi antara orang tua dan sekolah, baik melalui pertemuan rutin, lokakarya, atau program partisipasi orang tua lainnya, sekolah dapat menciptakan lingkungan pembelajaran yang mendukung dan memperluas dampak positif dari upaya literasi yang dilakukan di sekolah. Dengan demikian, melibatkan orang tua sebagai mitra dalam meningkatkan literasi anak-anak menjadi kunci dalam memastikan keberhasilan dan keberlanjutan upaya-upaya peningkatan literasi di SD Negeri 3 Kubutambahan.

### 4. Kesimpulan

Dari hasil penelitian observasi di SD Negeri 3 Kubutambahan, terlihat bahwa kolaborasi antara orang tua dan guru memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan literasi anak-anak. Keberagaman program dan kegiatan literasi yang tersedia di sekolah menunjukkan komitmen yang kuat untuk meningkatkan kemampuan membaca dan menulis siswa. Meskipun menghadapi tantangan seperti keterbatasan sumber daya dan kekurangan pelatihan bagi guru, sekolah telah mengambil langkah-langkah konkret untuk mengatasi masalah tersebut, termasuk dengan memperkuat kerjasama dengan komunitas lokal dan menggunakan teknologi sebagai alat pembelajaran yang efektif. Lingkungan belajar yang memotivasi dan mendukung di sekolah juga turut berperan dalam meningkatkan literasi. Selain itu, peran aktif orang tua dalam mendukung upaya literasi anak-anak menjadi kunci dalam mencapai kesuksesan jangka panjang dalam meningkatkan kemampuan literasi. Oleh karena itu, penting bagi sekolah untuk terus mengembangkan strategi yang holistik dan berkelanjutan guna menciptakan lingkungan pembelajaran yang inklusif dan kompetitif, sehingga anak-anak dapat memiliki keterampilan literasi yang kuat untuk menghadapi tantangan masa depan. Selain tanggung jawab sekolah, keterlibatan aktif dari orang tua, guru, dan komunitas sekitar juga diperlukan dalam upaya meningkatkan literasi anak-anak. Kolaborasi erat antara semua pihak tersebut merupakan kunci dalam menciptakan lingkungan pembelajaran yang mendukung dan memberdayakan siswa dalam mengembangkan kemampuan literasi mereka. Langkah-langkah konkret, seperti peningkatan partisipasi orang tua dalam kegiatan sekolah, penyediaan pelatihan bagi guru, dan penguatan kerjasama dengan pihak-pihak terkait, perlu terus ditingkatkan untuk mencapai tujuan bersama dalam meningkatkan literasi anak-anak. Dengan demikian, hasil penelitian ini memberikan pemahaman yang mendalam tentang tantangan dan potensi solusi dalam meningkatkan literasi anak-anak di SD Negeri 3 Kubutambahan, serta memberikan landasan bagi pengembangan strategi yang lebih efektif dan berkelanjutan di masa depan.

Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menyoroiti lebih dalam aspek keterlibatan orang tua dengan menggunakan metode kuantitatif untuk mendapatkan data yang lebih terukur. Penelitian yang lebih mendalam tentang efektivitas program-program kolaboratif antara orang tua dan guru dalam meningkatkan literasi juga sangat diperlukan. Selain itu, mengembangkan program pelatihan berkelanjutan bagi guru untuk menggunakan teknologi dalam pengajaran literasi akan sangat bermanfaat. Penelitian yang menilai dampak jangka panjang dari kolaborasi ini pada prestasi akademik siswa juga penting untuk dilakukan.

### Bibliography

- Amanda Putri, F., Anggraeni Dewi, D., & Saeful Hayat, R. (2023). Budaya Literasi Sebagai Upaya Pembentukan Pendidikan Karakter. *Jurnal Multidisiplin Indonesia*, 1(3), 157–165.
- Asri, F. H. M., Singh, D., Mansor, Z., & Norman, H. (2023). Collaborative Online Learning Framework to Cultivate Parent-Teacher Engagement in Primary School. 2023 International Conference on Electrical Engineering and Informatics (ICEEI), 1-6.
- Daulay, L. S., Mardianto, & Nasution, M. I. P. (2023). Literasi Sehat untuk Menjaga Kesehatan Mental Anak di Era Digital. *Jurnal Raudhah*, 11(1), 25–37.
- Goddard, Y., Goddard, R., & Tschannen-Moran, M. (2007). A Theoretical and Empirical Investigation of Teacher Collaboration for School Improvement and Student Achievement in Public Elementary Schools. *Teachers College Record: The Voice of Scholarship in Education*, 109(4), 877-896
- Moore-Hart, M. A. (2008). Supporting teachers in their integration of technology with literacy. *Reading Horizons*, 48(3), 177-200.
- Rambe, A. H., Fitrah, F., Fadli, M. K., & Mauliza, S. (2024). Peran Guru dalam Meningkatkan Literasi Bahasa Indonesia di Sekolah MIN 4 Medan. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 8(1), 1527–1532.
- Roshan, M., Ahmed, M., Bano, S., & Hussain, N. (2022). Effectiveness of Information and Communication Technology (ICT) integrated teaching and learning in primary schools. *International Journal of Innovation in Teaching and Learning (IJITL)*.
- Shodiq, S. F. (2023). Pendidikan Karakter Dalam Konteks Digital Memperkuat Kemandirian dan Keterampilan Sosial. *Jurnal Pendidikan Islam*, 5(001), 138–146.
- Sukarma, I. K., Karyasa, T. B., Hasim, Asfahani, & Aziz, A. A. (2023). MENGURANGI KETIMPANGAN SOSIAL MELALUI PROGRAM BANTUAN PENDIDIKAN BAGI ANAK-ANAK KURANG MAMPU. *Communnity Development Journal*, 4(4), 8440–8447.
- Statti, A. L. C., & Torres, K. (2020). Digital literacy: The need for technology integration and its impact on learning and engagement in community school environments. *Peabody Journal of Education*, 95(1), 90-100.
- Tamaro, R., Iannotta, I. S., & Ferrantino, C. (2019). Improving digital literacy in primary education. *EDULEARN19 Proceedings*.
- Werimo, F., & Muthee, D. (2022). Efficacy of digital literacy programme in promoting access to electronic information resources by public primary school teachers, Kakamega County, Kenya. *International Journal of Current Aspects*.
- Xie, Y., Liu, Y., & Li, C. (2022). Intelligent technology empowering the design and implementation of primary school English project-based learning. 2022 *International Symposium on Educational Technology (ISET)*, 267-272.